

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyak sekali industri atau perusahaan di dunia khususnya di negara Indonesia sekarang ini dan semakin pesatnya perkembangan dunia industri, maka semakin meningkat pola aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia berkembang pula dunia usaha saat ini terbukti dengan berdirinya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Pengaruh dari banyak berdirinya perusahaan ini adalah semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin ketatnya persaingan yang dihadapinya. Untuk menghadapi kondisi seperti ini para pengusaha dituntut untuk lebih cermat lagi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Dari berbagai perusahaan ini, tentu saja tidak dapat dipungkiri jika ada banyak jenis perusahaan. Salah satunya adalah jenis usaha yang tidak pernah dihiraukan dan selalu diminati oleh berbagai kalangan masyarakat yaitu perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan atau badan usaha yang melakukan aktivitas pengolahan bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Bahan tersebut dilakukan proses tertentu sehingga menjadi barang jadi yang siap di jual dan menjadi nilai tambah suatu perusahaan, melakukan proses mengolah bahan menjadi produk jadi tersebut dalam skala besar atau dalam skala industri.

Perusahaan manufaktur sudah menghasilkan berbagai macam produk, proses menghasilkan produk dalam sebuah perusahaan disebut juga dengan kegiatan produksi. Dalam proses produksi banyak hal yang menjadi pusat perhatian agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan.

Salah satu usaha dapat dikatakan sebagai usaha yang tidak pernah surut yaitu perusahaan manufaktur bergerak dibidang percetakan. Percetakan merupakan salah satu jenis usaha yang mulai diperhitungkan keberadaannya, terutama dalam beberapa tahun terakhir ini usaha percetakan semakin berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari industri percetakan skala kecil yang baru-baru ini muncul maupun industri percetakan berskala besar. Percetakan memiliki kategori yang luas menurut produk yang di hasilkan serta teknologi yang digunakan. Beberapa produk yang dihasilkan dari usaha industri percetakan yaitu seperti benner, kartu nama, undangan, stemple, spanduk, stiker dll.

Selain itu pada dasarnya suatu perusahaan tentunya memiliki target atau tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecil nya laba bisa menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan jika tujuan perusahaan tersebut tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu di pertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode tertentu. Dalam pencapaian laba yang maksimal perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu berapa total penjualan barang yang

berhasil dijual perusahaan, total semua penjualan barang tersebut sering disebut dengan istilah laba kotor.

Menurut Kasmir (2017:303) Laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik dengan memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi laba menurun. Faktor yang mempengaruhi laba menurun disebabkan karena dari biaya produksi yaitu biaya bahan baku. Biaya bahan baku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba.

Menurut Sofia dan Septian (2017:27) Biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi. Ketersediaan bahan baku juga sangat berperan penting dalam proses produksi karena bahan baku merupakan variabel utama yang paling penting di dalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan. Dilihat dari kondisi saat ini biaya bahan baku percetakan seperti; kertas, tinta cetak, art paper, foam board dan bahan pendukung lainnya yang sangat fluktuatif bahkan cenderung meningkat dikarenakan bahan baku yang masih di impor. Di sisi lain, konsumen menginginkan harga yang relatif murah. Kondisi demikian kenaikan biaya bahan baku tersebut memberikan dampak negatif bagi perusahaan, sehingga perusahaan dipaksa untuk melakukan pilihan sulit seperti menaikkan harga jual produk dan perusahaan harus bisa menghemat biaya bahan baku. Namun hal itu harus tetap dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup usaha produksinya. Untuk melancarkan kegiatan proses

produksi dan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, maka perusahaan perlu mengeluarkan biaya untuk tenaga kerja langsung.

Menurut Wiratna (2015:43) Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan. Tenaga kerja yang terdiri dari karyawan atau para pekerja yang kegiatannya untuk mengerjakan dan menghasilkan suatu produksi. Dalam hal ini tenaga kerja merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan proses produksi selain dari bahan baku, dimana dalam menghasilkan produksi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tenaga kerja. Perusahaan pun harus memilih dan menilai tenaga kerja yang memiliki kualitas tenaga kerja yang baik dan memadai, serta tenaga kerja yang ahli dibidangnya sehingga dalam pengerjaan proses produksi tidak memakan waktu yang lama.

Berikut adalah data yang di dapat dari CV. Antara pada tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Tingkat Laba Kotor
CV. Antara
Periode Akhir Desember 2014-2018

| Tahun | Lab Kotor |
|-------|---------------|
| 2014 | 1.338.390.000 |
| 2015 | 2.171.427.500 |
| 2016 | 3.655.969.500 |
| 2017 | 2.576.957.000 |

| | |
|------|---------------|
| 2018 | 4.086.916.500 |
|------|---------------|

(Sumber: diolah 2019)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil laba kotor di peroleh CV. Antara terdapat fluktuasi yang tidak signifikan, pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 menurun nya laba kotor di perusahaan tersebut dikarenakan terjadinya kenaikan biaya bahan baku hal ini dikarenakan adanya beberapa bahan baku yang masih di import, berkurangnya jumlah tenaga kerja dalam sumber daya manusia sehingga menghambat dan memperlambat pengerjaan proses produksi, serta menurun nya laba perusahaan diakibatkan karena naik nya biaya tenaga kerja dari setiap periode, karena para pekerja ingin gajinya meningkat. Selain itu dalam kegiatan berlangsung nya proses produksi terdapat produk yang gagal atau rusak sehingga produk tersebut tidak layak dijual oleh perusahaan dikarenakan kurangnya ketelitian tenaga kerja dalam berlangsungnya pengerjaan proses produksi, serta adanya pesanan yang banyak tetapi penawaran harga rendah. Namun adapun terdapat naik nya laba perusahaan yang sangat meningkat pada tahun 2018 sebesar 4.086.916.500 dikarenakan pada saat itu banyaknya penjualan dan pesanan dari konsumen yang semakin bertambah sehingga laba yang diperoleh meningkat.

Sering terjadi banyaknya permintaan dan penawaran konsumen dalam memesan produk pada saat pemesanan produk tersebut sudah dibuat sehingga akan menimbulkan penyelesaian produk tersebut tidak sesuai dengan waktu yang sudah dijanjikan. Akan tetapi, suatu perusahaan harus terus mempertahankan harga jual yang wajar agar konsumen terus bertambah serta semakin

bertambahnya quantity pemesanan dan tidak hilangnya konsumen yang berlangganan, perusahaan pun harus bisa lebih meminimalisir dalam biaya produksi, namun hal itu harus tetap dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya.

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku maupun tenaga kerja dalam berlangsungnya kegiatan proses produksi. Maka penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengertian mengenai pentingnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung terhadap barang yang dihasilkan perusahaan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---------------------------|--|---|--|---|
| 1. | Mukhlisotul Jannah (2018) | Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor | -Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba Kotor -Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Kotor | -Biaya Produksi sebagai variabel independen -Laba Kotor sebagai variabel dependen | -Objek Penelitian -Variabel X ₂ |

| | | | | | |
|----|----------------------------|--|---|---|---|
| 2. | Muhammad Syukriyadi (2016) | Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan | -Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan. -Biaya Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan, dan -Biaya Distribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan. | -Biaya Produksi sebagai variabel independen | -Objek Penelitian -Variabel X ₂ |
| 3. | Maulidina Rahmanita (2017) | Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan | -Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan. -Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan. | -Biaya Produksi sebagai variabel independen | -Objek Penelitian -Variabel X ₁ |

Berdasarkan uraian diatas dan pemahaman dari jurnal terdahulu serta fenomena yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Kotor Pada CV. Antara Kota Sukabumi.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menarik suatu identifikasi masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya laba perusahaan.
2. Meningkatnya penggunaan biaya tenaga kerja langsung dari setiap periode.
3. Kenaikan biaya bahan baku yang tidak efisien.
4. Banyaknya produk yang gagal atau rusak dalam berlangsungnya pengerjaan proses produksi, dikarenakan kurangnya ketelitian tenaga kerja dalam berlangsungnya pengerjaan proses produksi.
5. Adanya pesanan yang banyak tetapi penawaran harga rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah untuk dilakukan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku terhadap laba kotor?
2. Bagaimana pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba kotor?

3. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba kotor?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap laba kotor.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba kotor.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba kotor.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hasil dari penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam Akuntansi Biaya dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini perusahaan lebih maju dan berkembang untuk kedepannya. Sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan secara optimal baik dari segi hasil laba yang diperoleh maupun hasil produksinya.

2. Bagi penulis

Selanjutnya, hasil penelitian ini penulis dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik lagi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung terhadap laba. Sehingga menjadi sarana penerapan ilmu-ilmu yang di pelajari oleh penulis selama berada di bangku perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pembaca maupun menjadi bahan perbandingan untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

